

Ini adalah pertama kalinya Komisi Nasional Hak Asasi Manusia berpartisipasi dalam Pameran Buku Internasional, dan juga adalah upaya Kami untuk menciptakan pameran yang dapat memenuhi kebutuhan semua orang.

Kami mempunyai kebebasan berpendapat, kesetaraan gender, hambatan terhadap persamaan hak, turut mengundang orang-orang yang terlibat dalam aksi Hak Asasi Manusia untuk angkat bicara, berbagi pengalaman berbagai hak yang sebelumnya diabaikan oleh arus utama masyarakat di masa lalu, bagaimana mengalami kemajuan saat ini tercapai berkat adanya upaya Warga Sipil Taiwan. Berikut ini adalah Kami menggunakan standar desain yang standar, untuk tinggi meja disesuaikan pada spesifikasi banyak negara, desain stand khusus, jarak pandang membaca, berkebutuhan khusus seperti penyandang disabilitas pengguna kursi roda, oleh karena itu, ruang pameran untuk pameran buku akan direncanakan, dengan harapan dapat mempromosikan pengalaman membaca berbagai khalayak masyarakat yang berbeda.

“Halaman Terbuka :Festival Buku yang Dapat Diakses Hak Asasi Manusia” diantaranya, Kami akan menyajikan:

- ✓ Informasi Hak Asasi Manusia dalam dan luar negeri yang dikumpulkan oleh Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM), meluncurkan “Perpustakaan Hak Asasi Manusia” terbuka untuk umum membaca di tempat oleh para hadirin, mengundang semua orang bersama-sama menjelajahi lintasan arah perkembangan Hak Asasi Manusia.
- ✓ Untuk tunanetra, penglihatan rendah \ low vision dan lain-lain, Kami telah memproduksi “Panel Sentuh Denah Lantai Stand,” untuk membantu tunanetra memahami tata letak dan orientasi ruang pameran, Kami juga mengubah teks pameran menjadi “Buku Panduan Pameran untuk Tunanetra.”
- ✓ Melihat publikasi Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) sejak awal berdirinya, termasuk huruf Braille, bahasa isyarat, buku audio, dan layanan yang mudah dibaca dengan saran evaluatif yang independen.

Halaman Terbuka

Festival Membaca Hak Asasi Manusia

2024 TiBE Pameran Buku Internasional Taipei

2.20^(Selasa)—25^(Minggu)

📍 Pusat Perdagangan Dunia Taipei C319

Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM)

Akhirnya mengarah pada pembentukan Komisi Nasional Hak Asasi Manusia pada tanggal 1 Agustus 2020, setelah 20 tahun melakukan inisiatif dan ikhtiar oleh Kelompok Warga Sipil Taiwan. Sesuai dengan [Prinsip-Prinsip Paris] yang diadopsi oleh Persatuan Bangsa-Bangsa, tugas terpenting Lembaga Hak Asasi Manusia adalah memajukan dan melindungi Hak Asasi Manusia, prinsip dasarnya adalah independensi, tanggung jawab, paham atas keberagaman.

Hak Asasi Manusia adalah sebuah perjuangan yang abadi, Komisi Nasional Hak Asasi Manusia mengundang Anda untuk bergabung dalam aksi untuk membuat nilai-nilai universal hak asasi manusia menjadi lebih populer dan direalisasikan di Taiwan.



國家人權委員會
NATIONAL HUMAN RIGHTS
COMMISSION, TAIWAN



situs web



facebook

Salon Hak Asasi Manusia



Perkembangan kebebasan berpendapat di Taiwan masih dibawah pengaruh kekuasaan China

2.24 (Sabtu) 14:30-15:30

← Penulis : Li Mingzhe

Pada bulan Maret 2017, Li Mingzhe memasuki negara China dan tidak pernah terdengar kabarnya lagi sejak saat itu, pada tahun yang sama dijatuhi hukuman 5 tahun penjara karena "Subversi Kekuasaan Negara," selama waktu itu ia menjadi sasaran pengadilan dan dipenjarakan yang tidak semestinya, tidak hanya membatasi korespondensinya dengan pihak luar, tetapi juga melarang keluarganya untuk mengunjungi secara teratur, dan mencegah orang luar untuk mengetahui kondisinya yang sebenarnya di penjara. Setelah lebih dari 1.852 hari dalam tahanan negara China, Li

Mingzhe akhirnya kembali ke Taiwan pada tanggal 15 April 2022, Dalam ceramah kali ini, Dia diundang untuk berbagi pemikiran dan tindakannya saat menghadapi pemerintah China, serta menggunakan buku Komisi Nasional Hak Asasi Manusia yang berjudul [The Distance from 100%: The Fight of Freedom of Expression in Taiwan] sebagai buku pengantar, bergabung dengan pembaca : ketika Taiwan bangga dengan kebebasan berbicaranya, dalam menghadapi berbagai ancaman dan tantangan dari China, inspirasi seperti apa yang dapat dibawa oleh praktiknya kepada Masyarakat Sipil Taiwan.

 Buka Halaman 1

Kebebasan Berbicara



[Together, Strong in the Rain] Keluarga Lesbian Gay Bisexual Transgender (LGBT)

2.25 (Minggu) 14:00-15:00

← Penulis : Li Yiqi

"Rumah, sebenarnya apa itu? atau, Rumah, bisa disebut apa itu? menurut Kami tentang, Rumah, apakah ini benar sangat diperlukan?" dalam seminar ini turut mengundang penulis Li Yiqi [Mom, Qiqi, and Their Daughters], berbagi kesehariannya bersama pasangannya, dan kedua putrinya, dari sudut pandang 4 orang yang pernah terluka karena "Rumah" ini, bagaimana cara membuka imajinasi "Rumah" yang tak terbatas lagi?

Film dokumenter berjudul [Together, Stronger in the rain] yang diproduksi oleh Komisi Nasional Hak Asasi Manusia,

juga merupakan kisah perjalanan hidup keluarga Lesbian Gay Bisexual Transgender(LGBT) termasuk Li Yiqi sendiri. Mulai dari mengupayakan kehamilan, adopsi hingga akhirnya memulai sebuah keluarga, bersama keluarga Lesbian Gay Bisexual Transgender(LGBT) menghadapi banyak situasi dalam berbagai tahap kehidupan mereka, melalui film ini berharap dapat membuat pembaca memahami : bahwa apapun jenis kelaminnya, setiap orang dapat menemukan cinta, dan hal ini tidak berbeda dengan hubungan ketertarikan lawan jenis.

 Buka Halaman 2

Kesetaraan Gender



Menciptakan Masyarakat Yang Inklusif dan Kesetara Bagi Penyandang Disabilitas

2.25 (Minggu) 15:30-16:30

← Penulis : Yi Ren (Leo)

Yi Ren Leo, yang mengalami cedera tulang belakang akibat kecelakaan lalu lintas, film video pertama yang diunggahnya, [Youtuber Yang Paling Malas di Taiwan, Bahkan Untuk berdiri Saja Malas!], Dia mengatakan: "Orang-orang sering bertanya kepada Saya bagaimana Saya dapat menjalani kehidupan yang baik setelah Saya terluka, tetapi setelah Saya terluka, Saya menyadari bahwa hidup hanya terjadi satu kali, dan Saya harus memanfaatkan momen tersebut, jadi Saya ingin membuat beberapa film video untuk berbagi kehidupan di atas kursi roda kepada semua orang."

Yi Ren Leo, diundang seminar untuk berbagi pendapat dengan Kami tentang kesulitan-kesulitan apa saja yang mungkin dihadapi para penyandang disabilitas yang tidak mudah dibayangkan oleh masyarakat umum, dan bagaimana Kita dapat membangun masyarakat yang lebih inklusif dan harmonis melalui akumulasi dari berbagai aksi kecil persamaan hak masyarakat dari pemerintah, organisasi masyarakat hingga perorangan, dan di saat yang sama mengundang semua orang untuk berpartisipasi merasakan pengalaman pameran bebas hambatan melalui ruang pameran buku Komisi Nasional Hak Asasi Manusia.

 Buka Halaman 3

Kesetaraan Hak Bagi Penyandang Disabilitas